

BAB II

PEMBAHASAN

A. Sistem Informasi Manajemen dan Ruang Lingkupnya

Membahas tentang Sistem Informasi Manajemen, penulis akan menguraikan tentang pengertian Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Manajemen, karakteristik Sistem Informasi Manajemen, tujuan dan fungsi Sistem Informasi Manajemen dan tahapan-tahapan Sistem Informasi Manajemen.

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

a. Sistem

Sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan atau organisasi.¹ Sopiensyah Jaya Putra dan A'ang Subiakto, mengemukakan bahwa sistem adalah cara, proses, atau prosedur yang teratur.² Secara umum, sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling bekerjasama dan saling memengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau plane yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks.

Jadi sistem adalah sekelompok elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu.

¹Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Cet ke-4 Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.27.

²Sopiensyah Jaya Putra & A'ang Subiakto, *Pengantar Sistem Informasi*, (Cet.Ke-1 Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), h. 24.

b. Informasi

Informasi adalah bahan yang dihasilkan dari pengolahan data. Data berorientasi pada kegiatan operasional, seperti transaksi dan lain sebagainya.³ Informasi yang dibutuhkan oleh manajer, termasuk pengelola pendidikan disediakan oleh suatu sistem informasi manajemen yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajer secara teratur. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar untuk memanfaatkan sebagai dasar untuk melakukan pemantauan dan penilaian kegiatan serta hasil-hasil yang dicapai.⁴ Selain itu, informasi juga diartikan sebagai sebuah data yang dibentuk atau sudah dimanipulasi sesuai dengan keperluan tertentu.

Eti Rohayati Dkk, mengemukakan bahwa informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang.⁵

Jadi, informasi adalah merupakan satu-satunya sumber yang dibutuhkan seorang pemimpin lembaga pendidikan. Informasi yang kompleks dapat diolah dari berbagai sumber dalam organisasi menjadi informasi yang menunjang kinerja lembaga pendidikan.

c. Manajemen

Istilah manajemen memiliki banyak arti, bergantung pada orang yang mengartikannya. Istilah manajemen sekolah acapkali disandingkan dengan istilah administrasi sekolah. Berkaitan dengan itu, terdapat tiga pandangan berbeda,

³*Ibid.*, h. 289.

⁴Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 163.

⁵Ety Rohyati, Dkk, *Sistem Manajemen Pendidikan*, (Cet.Ke-I Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 13.

yaitu: *pertama*, mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi). *Kedua*, melihat manajemen lebih luas daripada administrasi. *Ketiga*, pandangan yang dianggap bahwa manajemen identik dengan administrasi. Dalam tulisan ini, kata manajemen diartikan sama dengan administrasi atau pengelolaan, meskipun kedua istilah tersebut sering diartikan berbeda. Dalam berbagai kepentingan, pemakaian kedua istilah tersebut sering digunakan secara bergantian. Demikian halnya dalam berbagai literatur, acapkali dipertukarkan. Berdasarkan fungsi pokoknya istilah manajemen dan administrasi mempunyai fungsi yang sama. Karena itu, perbedaan kedua istilah tersebut tidak konsisten dan tidak signifikan.⁶

Secara etimologi, dalam bahasa Indonesia belum ada keseragaman mengenai terjemahan terhadap istilah “management” hingga saat ini terjemahannya sudah banyak dengan alasan-alasan tertentu seperti pembinaan, pengurusan, pengelolaan, ketatalaksanaan, manajemen dan management.⁷ Hal yang sama dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- 1) Dalam Kamus Ekonomi, *management* berarti pengelolaan, kadang-kadang ketatalaksanaan. Dalam KBBI, manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.⁸
- 2) Menurut George R Terry, management adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain.⁹

⁶E. Mulya, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 19.

⁷Harbangan Siagian, *Manajemen Suatu Pengantar* (Semarang: Satya Wacana, 1993), h. 8-9.

⁸DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 708.

3) Menurut Hersey dan Blanchard, manajemen adalah proses bekerjasama antara individu dan kelompok serta sumber daya yang lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi.¹⁰

Dari pengertian manajemen di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa di sebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen berikut ini akan dipaparkan beberapa pendapat para ahli manajemen, salah satu di antaranya adalah :

Menurut E Mulyasa, manajemen pendidikan merupakan proses pengembangan kegiatan kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian kegiatan kelompok tersebut mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi.¹¹ Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara

⁹M. Manullang, *Dasar-Dasar Management* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2001), h. 1.

¹⁰Syafaruddin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 41.

¹¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 7.

keseluruhan karena tanpa manajemen tujuan pendidikan tidak dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien. Konsep tersebut berlaku di sekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen, yang memberikan kewenangan penuh kepada sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, memepertanggungjawabkan, mengatur serta memimpin sumber-sumber daya insani serta barang-barang untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah. Manajemen juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik, guru-guru, serta kebutuhan masyarakat setempat. Dengan demikian, perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Dalam prakteknya ke empat fungsi tersebut merupakan suatu proses yang berkesinambungan. Selanjutnya ke empat fungsi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan juga merupakan kumpulan kebijakan yang secara sistematis disusun dan dirumuskan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipergunakan sebagai pedoman kerja. Dalam perencanaan terkandung makna pemahaman terhadap apa yang telah dikerjakan, permasalahan yang dihadapi dan alternative pemecahannya serta untuk melaksanakan prioritas kegiatan yang telah ditentukan secara proposional. Perencanaan program administrasi

pendidikan sedikitnya memiliki dua fungsi utama, yaitu: *pertama*, perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan. *Kedua*, perencanaan merupakan kegiatan untuk mengerahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹²

- 2) Pelaksanaan, merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses administrasi pendidikan seperti yang diinginkan sulit terealisasi.
- 3) Pengawasan, dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki kesalahan. Pengawasan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen, perlu dilihat secara komprehensif, terpadu dan tidak terbatas pada hal-hal tertentu.

¹²*Ibid.*,h. 21.

- 4) Pembinaan, merupakan rangkaian upaya pengendalian secara profesional semua unsur organisasi agar berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berasal dari kata *Management of Information Sistem*. Sistem Informasi Manajemen atau biasa disingkat SIM mengandung arti sekumpulan orang-orang, seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan pada waktunya secara efisien.¹³ Selain itu, SIM di definisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul sama-sama dan membentuk suatu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan bagian lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*) dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna baik pada saat itu maupun di masa mendatang, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia guna mencapai tujuan. Berikut ini adalah pengertian Sistem Informasi Manajemen menurut beberapa para ahli, antara lain:

¹³Harbangan Siagian, *Administrasi Pendidikan* (Semarang: Satya Wacana, 1989), h. 22.

- a. Raymond Mc. Leod Jr, mendefinisikan SIM sebagai sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan serupa.¹⁴
- b. Davis, mengemukakan bahwa SIM adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu memberikan informasi sedemikian rupa untuk menunjang jalannya operasi, jalannya manajemen dan fungsi pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi.¹⁵

Jadi, Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah alat atau sarana pelayanan informasi baik, komunikasi, kinerja dan efektifitas kerja tim dalam perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang terangkai pada sebuah jaringan yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan dari lembaga pendidikan.

3. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Dalam organisasi terdapat bagian khusus sebagai pengelola SIM administrasi Pendidikan.
- b. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan jalinan hubungan antara bagian dalam organisasi melalui satu bagian SIM.
- c. Sistem Informasi Manajemen merupakan segenap proses yang mencakup antara lain: pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, penyebaran informasi dengan tepat dan cepat.

¹⁴Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: CV Mandar Maju, 2005), h. 14.

¹⁵Ety Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 12-13.

- d. Sistem Informasi Manajemen bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.¹⁶

Berdasarkan uraian tentang karakteristik Sistem Informasi Manajemen di atas, penulis dapat menyimpulkan karakteristik Sistem Informasi Manajemen secara rinci yaitu sebagai pengelolah administrasi pendidikan yang berbasis teknologi yang prosesnya mencakup pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data dan penyebaran informasi dengan tepat dan cepat untuk membantu para pelaksana tugas tersebut melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

4. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) mempunyai kemampuan untuk menghasilkan informasi yang konsisten, akurat, tepat waktu, relevan dengan cara yang efisien untuk digunakan oleh manajemen guna pengambilan keputusan strategis, taktis dan operasional. Pada tingkat yang paling dasar sistem pengolahan transaksi harus mampu menjaring semua data yang akan menjadi bahan mentah Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk diolah menjadi informasi.¹⁷

Beberapa kegunaan/fungsi sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- b. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.

¹⁶Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 166.

¹⁷Raymond MC. Leod, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Ke-10 . h. 61.

- c. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.¹⁸
- e. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.
- f. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- g. Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- h. SIM untuk Pendukung Pengambilan Keputusan. Sebuah sistem keputusan, yaitu model dari sistem dengan manakeputusan diambil, dapat tertutup atau terbuka. Sebuah sistem keputusantertutup menganggap bahwa keputusan dipisah dari masukkan yang tidakdiketahui dari lingkungan. Dalam sistem ini pengambil keputusandianggap:
 - 1) Mengetahui semua perangkat alternatif dan semua akibat atau hasilnya masing-masing.
 - 2) Memiliki metode (aturan, hubungan, dan sebagainya) yang memungkinkan dia membuat urutan kepentingan semua alternatif.
 - 3) Memilih alternatif yang memaksimalkan sesuatu, misalnya laba, volume penjualan, atau kegunaan.¹⁹

Konsep sebuah sistem keputusan tertutup jelas menganggap orang rasional yang secara logis menguji semua alternatif, mengurutkanberdasarkan kepentingan hasilnya, dan memilih alternatif

¹⁸Davis B. Corgon, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen (Jakarta: Gramedia, 1995), h. 22.

¹⁹*Ibid.*, h. 23.

yang membawakepada hasil yang terbaik/maksimal. Keputusan dipengaruhi oleh lingkungan dan pada gilirannya proses keputusan kemudian mempengaruhi lingkungan. Pengambilan keputusan dianggap tidak harus logis dan sepenuhnya rasional, tetapi lebih banyak memperlihatkan rasionalitas hanya dalam batas yang dikemukakan oleh latar belakang, pandangan atas alternatif, kemampuan menangani suatu model keputusan, dan sebagainya.²⁰

i. SIM Berdasarkan Aktivitas/Kegiatan Manajemen

Kegiatan dan proses informasi untuk tiga tingkat adalah saling berhubungan. Sistem Informasi Untuk Pengendalian Operasional. Pengendalian operasional adalah proses pemantapan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian operasional menggunakan prosedur dan aturan keputusan yang sudah ditentukan lebih dahulu. Sebagian besar keputusan bisa diprogramkan.

Pendukung pemrosesan untuk pengendalian operasi terdiri dari :

- 1) Proses transaksi
- 2) Proses laporan
- 3) Proses pemeriksaan

j. Sistem Informasi Untuk Perencanaan Strategis

Tujuan perencanaan strategis adalah untuk mengembangkan strategi dimana suatu organisasi akan mampu mencapai tujuannya.

k. SIM Berdasarkan Fungsi Organisasi

²⁰Davis B. Corgon, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen (Jakarta: Gramedia, 1995). h. 23.

Sistem informasi manajemen dapat dianggap sebagai suatu federasi subsistem yang didasarkan atas fungsi yang dilaksanakan dalam suatu organisasi. Masing-masing subsistem membutuhkan aplikasi-aplikasi untuk membentuk semua proses informasi yang berhubungan dengan fungsinya, walaupun akan menyangkut database, model base dan beberapa program komputer yang biasa untuk setiap subsistem fungsional. Dalam masing-masing subsistem fungsional, terdapat aplikasi untuk proses transaksi, pengendalian operasional, pengendalian manajemen, dan perencanaan strategis.²¹

5. Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Tahapan-tahapan dalam Sistem Informasi Manajemen administrasi pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Bagian Pengumpulan Data

Bertugas mengumpulkan data baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen) sedangkan data eksternal adalah merupakan data yang berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi.²²

b. Bagian Proses Data

Bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dirubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna.

²¹Davis B. Corgon, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 1995). h. 25.

²²Sondang P, Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 158.

Pada pemrosesan data dapat dilakukan secara manual maupun bantuan mesin. Bagian pemroses data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen. Karena kebutuhan setiap manajer (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah/guru) berbeda, maka kebutuhan data tiap-tiap manajer berbeda pula.²³

c. Bagian Pemrograman Data

Apabila Sistem Informasi Manajemen sudah memiliki perangkat komputer, maka bagian pemrograman dapat disebut *programers*, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada perangkat komputer, karena komputer memiliki bahasa sendiri, maka tugas *programmers* adalah membahasakan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa komputer.²⁴

d. Bagian Penyimpanan Data

Bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data, baik data berupa bahan mentah maupun data yang sudah diolah, maka telah diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala sekolah maupun wakilnya).²⁵

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa tahapan-tahapan SIM terdiri dari pengumpulan data, proses data, bagian pemrograman data dan bagian penyimpanan data.

²³Sondang P, Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 158.

²⁴*Ibid.*, h. 59.

²⁵Sondang P, Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 159-160.

B. Konsep Layanan Administrasi Mutu Layanan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Membahas tentang konsep layanan administrasi mutu layanan Sistem Informasi Manajemen, penulis akan menguraikan pengertian layanan administrasi, Sistem Informasi Manajemen dalam layanan administrasi pendidikan dan tujuan dan fungsi Sistem Informasi Manajemen dalam layanan administrasi.

1. Pengertian Layanan Administrasi

a. Layanan

Layanan adalah cara melayani. Pelayanan adalah kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan.²⁶

Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa Pelayanan adalah usaha sadar dalam penyelenggaraan layanan untuk masyarakat sesuai dengan tugas dan kewajiban yang emban dengan rasa saling menghargai.

b. Administrasi

Kata “admistrasi” berasal dari bahasa latin yang terdiri atas kata “*ad*” dan “*ministrare*”, kata “*ad*” mempunyai arti “*to*” dalam bahasa inggris yang berarti “*ke*” dan “*ministrare*” sama artinya dengan kata “*to serve*” yang berarti melayani, membantu, mengatur, memelihara dan mengerjakan.²⁷

Dari pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani,

²⁶Lijan Poltak Sinambela, Dkk., *Revormasi Pelayanan Publik Sebuah Teori, Kebijakan dan Implementasi*, (Cet. Ke-3 Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 5.

²⁷Ngalim Purwanto, *Asministrsi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 3.

mengarahkan atau mengatur semua kegiatan dalam mencapai tujuan. Administrasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah administrasi pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

2. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Layanan Administrasi Pendidikan

Mekanisme kerja Sistem Informasi Manajemen (SIM) melibatkan segenap unsur dalam organisasi. Sumber daya yang berhubungan dengan manusia serta material menjadi satu rangkaian yang berkesinambungan untuk menopang pola manajerial. Data perlu diolah sedemikian rupa sehingga mampu dijadikan informasi akurat. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dikembangkan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan informasi setiap unit fungsional pada semua tingkatan kegiatan manajemen. Implementasi Sistem Informasi (SIM) sangat menunjang keberhasilan suatu lembaga dalam meningkatkan kinerja dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasinya. Hal ini seperti yang tersirat dalam Q.S Al-Imran (3) ayat 191 yang berbunyi:

وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلْقِي وَيَتَفَكَّرُونَ جُنُوبِهِمْ وَعَلَىٰ وَقُعُودًا قِيَمًا اللَّهُ يَذْكُرُونَ الَّذِينَ
 ١١١
 النَّارِ عَذَابٍ فَفِينَا سُبْحَانَكَ بَطْلًا هَذَا خَلَقْتَ مَا رَيْنَا

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami,

tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka.”²⁸

Dari ayat di atas menggambarkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai ilmu teknologi dan mampu memanfaatkan dengan baik dan benar, karena Allah adalah Maha Pencipta apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah menciptakan segala sesuatunya karena di dalamnya terdapat rahasia yang besar.

3. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Layanan Administrasi

Dalam meningkatkan layanan administrasi, fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu kegiatan formal dalam hal mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Lembaga pendidikan jika dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (Kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat). Dalam pelayanan informasi, lembaga pendidikan harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada meningkatkan mutu administrasi pendidikan.

Dalam memenuhi semua kebutuhan dalam hal informasi, lembaga pendidikan memanfaatkan sistem informasi manajemen sebagai penunjang layanan. Secara sederhana SIM merupakan sarana yang tepat yang dapat mengantarkan organisasi informasi mengkoordinasikan segenap aspek kebutuhan pelanggan.

²⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Madinah: Komplek Percetakan Al-Qur'an Khadim Al-Haramain Asy-Syarifain Raja Fahd, 1412 H), h. 110.

Sebagai pihak yang menerima layanan pendidikan, pelanggan utama layanan pendidikan adalah siswa. Sedangkan produk adalah peluang pembelajaran yang harus tercapai keperluannya, yang elemen-elemennya adalah kurikulum dan sumber daya pembelajaran.²⁹ Akan tetapi, dalam dunia pendidikan layanan terbaik tidak cukup hanya diberikan kepada siswa atau orang tua siswa saja sebagai pelanggan eksternal, layanan terbaikpun juga harus diberikan kepada para staf, guru dan pegawai sebagai pelanggan internal. Mereka dapat lebih optimal dalam bekerja sama sehingga memberi dampak terhadap mutu layanan yang akan diberikan.

Layanan informasi administrasi merupakan upaya pencapaian suatu kepuasan pelanggan, dengan cara memenuhi kebutuhan semua pelanggan serta mengadakan perbaikan dan mengembangkan secara terus menerus atas layanan yang diebrikan.

Dalam upaya mencapai kepuasan pelanggan secara tidak langsung dibutuhkan wadah berupa sistem informasi manajemen. Dengan memiliki SIM berarti lembaga pendidikan telah memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) yang berfungsi sebagai menyampaikan informasi secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan perbaikan dan pengembangan.

C. Kajian Relevan

Kajian adalah kata yang perlu ditelaah lebih jauh lagi maknanya karena tidak bisa langsung dipahami oleh semua orang. Untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian yang sama,

²⁹Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep dan Strategi Aplikasi* (Jakarta: Garsindo, 2002), h. 62.

serta menghindari anggapan plagiasi terhadap karya tertentu, maka perlu dilakukan review terhadap kajian yang pernah ada. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang setema dengan penelitian yang dikaji oleh Penulis tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi MIN I Wakatobi di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Khusul Hadi (Mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang), dengan skripsi yang berjudul *Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan di SMA Semesta Kota Semarang pada tahun 2011*. Penelitian ini fokus pada Penerapan SIM dalam Peningkatan Layanan Pendidikan di SMA Semesta. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan SIM dalam Peningkatan Layanan Pendidikan di SMA Semesta sudah Optimal.³⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Puput Lutfiatul Hasanah (Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari), dengan skripsi yang berjudul *Studi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Mutu Layanan Administrasi Akademik pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2015*. Penelitian ini fokus pada Upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Prodi PAI dalam meningkatkan mutu layanan administrasi akademik.³¹

³⁰Khusnul Hadi, Skripsi "*Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan di SMA Semesta*" (Semarang: IAIN Walisongo, 2011).

³¹Puput Lutfiatul Hasanah, Skripsi "*studi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Mutu Layanan Administrasi Akademik pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*" (IAIN Kendari, 2015)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Sahid Wahyono (mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon), dengan skripsi yang berjudul Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada SMK Darul Ulum Kertasemaya Indramayu pada Tahun 2013. Penelitian ini fokus pada sejauh mana sekolah menerapkan SIM pendidikan khususnya dalam hal ilmu teknologi. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan SIM Pendidikan SMA Darul Ulum maka dalam proses manajemen pendidikan sudah optimal.³²
4. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Wati (mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon), dengan skripsi yang berjudul Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Al- Hidayah Ciawijapura Kabupaten Cirebon pada Tahun 2015. Penelitian ini fokus pada sejauh mana peran SIM dalam Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Al- Hidayah Ciawijapura. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah dengan peran SIM maka mutu pendidikan sudah efektif.³³
5. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Syarifah Balkis (mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dengan skripsi yang berjudul Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MA Ali Maksud Krapyak Bantul Yogyakarta pada Tahun 2009. Penelitian ini fokus pada pelaksanaan manajemen sekolah di MA Ali Maksud

³²Ali Sahid Wahyono, Skripsi, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada SMK Darul Ulum Kertasemaya Indramayu* (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013)

³³Winda Wati, Skripsi, *Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di MTs Al- Hidayah Ciawijapura*, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)

Krapyak Bantul. Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah dengan mengimplementasikan Teknologi sebagai alat informasi maka dapat mempermudah layanan informasi yang didapatkan.³⁴

Dari penelitian tersebut di atas, Penulis beranggapan bahwa penelitian yang penulis lakukan sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sebab penelitian ini menitikberatkan pada Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi MIN I Wakatobi Kecamatan Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Dimana dalam layanan administrasi MIN I Wakatobi masih menggunakan layanan manual atau belum optimal.

³⁴Umi Syarifah Balkis, Skripsi, *Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah di MA Ali Maksud Krapyak Bantul*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009)